

# PENGARUH KINERJA FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Oleh:

Anugrah Pratama Putra<sup>1</sup> Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup> & Nailal Husna<sup>3</sup>  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Bung Hatta

e-mail: [putrasyndicate94@gmail.com](mailto:putrasyndicate94@gmail.com) , [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id) & [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Salah sub sektor yang terus berkembang di Bursa Efek Indonesia adalah perbankan. Hingga akhir tahun 2017 yang lalu jumlah perusahaan yang berada di sub sektor perbankan berjumlah 41 perusahaan. Terusnya bertambah jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendorong semakin tinggi aktifitas perdagangan saham yang terjadi pada sub sektor tersebut. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari *Fact Book Report* Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017 rata rata kecenderungan harga saham perusahaan sub sektor perbankan relatif menurun

Menurut [1] pergerakan harga saham tidak berubah dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah faktor fundamental yang dimiliki perusahaan yang meliputi profitabilitas perusahaan, likuiditas, kebijakan perusahaan untuk membagikan dividend an rasio aktivitas. Variabel yang berasal dari dalam perusahaan juga dikenal dengan nama *unsystematic risk*. Ungkapan yang sama juga dijelaskan oleh [2] yang menyatakan bahwa perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan khususnya yang diukur dengan

likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas dan kebijakan dividen.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 44 perusahaan.

Dalam melakukan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh. Dalam metode tersebut seluruh perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan lengkap dari 2014 - 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan menggunakan model regresi berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program Eviews.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1  
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	2.847			
Likuiditas	2.872	0.0216	$\leq 0.05$	Signifikan
Rasio Aktivitas	0.840	0.1305	$\leq 0.05$	Tidak Signifikan

Profitabilitas	0.662	0.0000	≤ 0.05	Signifikan
Kebijakan Dividen	0.006	0.0001	≤ 0.05	Signifikan
R <sup>2</sup>		0.426		
F-prob		0.000		

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dibuat sebuah model persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 2.847 + 2.872X_1 + 0.840X_2 + 0.662X_3 + 0.006X_4$$

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.426. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas dan dividen mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sebesar 42.60% sedangkan sisanya 57.40% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini.

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama terlihat posisi likuiditas bank yang diukur dengan *loan to deposit ratio* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2.872. Hasil yang diperoleh diperkuat secara statistik dengan nilai *probability* yang dihasilkan adalah 0.0216. yang berada dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas bank berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sejalan teori [3] yang mengungkapkan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.840 yang dibuktikan secara statistik dengan

*probability* sebesar 0.1305 jauh berada diatas tingkat kepercayaan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas rasio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh sejalan dengan teori [4] yang menggunakan tidak hanya aktifitas rasio saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan dipasar sekunder

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.662 yang dibuktikan secara statistik dengan *probability* sebesar 0.000. jauh berada di bawah tingkat kepercayaan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkatkan harga saham [2]

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel kebijakan dividen diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.006. Nilai koefisien tersebut diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.0001. berada jauh dibawah tingkat kesalahan sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh sejalan dengan teori [5] yang mengungkapkan dividen akan mendorong kenaikan harga saham sebuah perusahaan

## PENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan likuiditas bank yang diukur dengan *loan to deposit ratio* profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan, di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis ditemukan bahwa Aktivitas rasio yang diukur dengan total assets ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## Saran

Manajemen bank diharapkan terus menjaga stabilitas posisi likuiditas yang mereka miliki. Dalam hal ini manajemen bank harus mampu menjaga reputasi bank dan kepercayaan masyarakat sehingga posisi likuiditas bank tetap stabil serta dapat mendorong kegiatan penyaluran kredit secara lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. W. Ruth Bender, *Corporate Financial Strategy*, Second Edi. San Francisco: Butterworth Heinemann, 2013.
- [2] E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Kedua. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- [3] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- [4] S. a Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill, 2012.
- [5] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 10 Edition. Pearson: Ptentice-Hall, 2011.